



## **Optimalisasi Kampung Tilawah Melalui Program Sasaqu ( Sa Imah Sa Qur'an / Satu Rumah Satu Al-Qur'an) di Desa Sukamulya**

### ***Optimization of Tilawah Village Through The Sasaqu Program (One House One Al-Qur'an) in Sukamulya Village***

**Natasya Geminastiti<sup>1</sup>, Ramza Tathawura<sup>2</sup>, Dadang Suanda<sup>3</sup>, Agung Purnama<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [natasyageminastiti@gmail.com](mailto:natasyageminastiti@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [tathawura1@gmail.com](mailto:tathawura1@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [dsuanda5@gmail.com](mailto:dsuanda5@gmail.com)

<sup>4</sup> Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [agungpurnama@uinsgd.ac.id](mailto:agungpurnama@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Tujuan dari KKN-DR ini adalah mahasiswa dapat belajar membantu dan mendampingi sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yang ke tiga (3) yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu KKN juga menjadi ajang Mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah didapatkan dalam pembelajaran di kampus. Tujuan pengabdian di Desa Sukamulya Kec. Caringin Kab. sukabumi yaitu untuk meningkatkan spritual dalam membaca Al-Quran ditengah Pandemi COVID-19 ini dengan Program Sasaqu (Sa imah sa qur'an atau satu rumah satu Al-Quran) yang dimana kelompok KKN bersinergis bekerja sama dengan Baznas kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan spritualitas setiap masyarakat. Hasilnya melalui kegiatan Program ini bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani, Khususnya orang yang terdampak karena COVID-19 dan tidak mampu membeli apalagi membaca Al-Qur'an, oleh karena itu kami berinisiatif untuk memberikan satu rumah satu Al-Qur'an untuk mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya semangat spritual yang baik, serta dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya mempunyai Al-Quran dan Membacanya.

**Kata Kunci:** KKN, Sasaqu, Siklus

### Abstract

*The purpose of this KKN-DR is that students can learn to help and assist in accordance with the third tri dharma of higher education (3), namely Community Service. In addition, KKN is also an event for students to apply the knowledge they have gained in learning on campus. The purpose of service in Sukamulya Village, Kec. Look for the District. Sukabumi is to improve spiritually in reading the Al-Quran in the midst of this COVID-19 Pandemic with the Sasaqu Program (Sa imah sa qur'an or one house one Al-Quran) where the KKN group synergistically collaborates with Baznas Sukabumi district in improving the spirituality of every community. The result, through this program activity, aims to form a Qur'anic generation, especially people who are affected by COVID-19 and cannot afford to buy let alone read the Qur'an, therefore we took the initiative to provide one house with one Qur'an to be able to afford it. make people aware of the importance of a good spiritual spirit, and can provide knowledge to the community regarding the importance of having the Al-Quran and reading it.*

**Keywords:** KKN, Sasaqu, Cycle

### A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki kesempatan mengenyam pendidikan formal di perguruan tinggi dan juga wajib mengamalkan di masyarakat sebagai mana tri dharma perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat. Utamanya seperti di Desa Sukamulya tempat kami melaksanakan KKN.

Sebagai generasi penerus yang memiliki intelektual, mahasiswa tentunya memiliki peran dan tanggung jawab ideologis sebagai pewaris utama perjuangan bangsa maupun tanggung jawab professional untuk dipersiapkan sebagai ahli pada bidang-bidang tertentu agar dapat berperan aktif di dalam proses pembangunan.

Secara umum, tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi atau membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri sejahtera dan baik.

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah: (Sitompul, 1993)

- 1) Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumberdaya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan,

- 2) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap mengikuti perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat,
- 3) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi,
- 4) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukannya dengan kebutuhan situasi.

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dapat diartikan sebagai praktek langsung dari teori yang diperoleh pada sebuah perguruan tinggi dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu lainnya sesuai prosedur kaedah keilmuan, dilakukan secara melembaga, langsung kepada masyarakat sasaran (yang akan menikmatinya), dengan sasaran masyarakat.

Indonesia dikenal dengan negara terdermawan. Hal tersebut bisa kita lihat dari berbagai kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh masyarakat. Wakaf merupakan salah satu bentuk kasih sayang kepada sesama manusia. Salah satunya wakaf Al – Qur'an yang bisa dilakukan dengan mudah. Wakaf sendiri merupakan filantropi dengan tujuan membangun peradaban yang berkelanjutan untuk umat manusia. Al Qur'an sendiri merupakan kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman umat islam.

Sebagai negara yang mempunyai penduduk umat islam terbanyak tentu menjadi kewajiban kita untuk memberikan ilmu agama yang cukup kepada calon generasi penerus. Terutama untuk bidang Al-Qur'an.

Ada banyak masyarakat terutama anak-anak yang tidak seberuntung mereka bisa belajar Al-Qur'an dengan nyaman. Bisa karena kurangnya jumlah Al-Qur'an atau Al-Qur'an yang sudah rusak dan susah untuk dibaca.

Tentu itu menjadi kewajiban kita untuk memberikan wakaf Al-Qur'an agar mereka bisa belajar dan tidak buta dengan aksara Al-Qur'an.

Kami menerapkan program SASAQU (Saimah Sa-alquran atau satu rumah satu Al-Qur'an) Program ini bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani, Khususnya orang yang terdampak karena covid-19 dan tidak mampu membeli apalagi membaca Al-Qur'an, oleh karena itu kami tergerak untuk memberikan satu rumah satu Al-Qur'an dengan menyasar 40 Rumah 40 Al-quran. Agar program pemberian Al-Quran tersebut tidak berhenti sampai disana saja, kami juga mendirikan Kampung Tilawah. Kampung tilawah ini merupakan program mengkhawatirkan Al-Qur'an yang berkolaborasi dengan masyarakat sekitar, khususnya para santri pondok pesantren

sabilussa'adah serta berdo'a Bersama-sama agar terhindarkan dari bala diantaranya covid-19, guna membangkitkan imun melalui spiritualitas.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan serta metode yang telah cukup sering digunakan yakni Participation Action Research atau biasa disingkat dengan Pendekatan PAR.

Kegiatan partisipasi dalam penelitian menurut Kemmis dan McTaggart (1990:8), bahwa PAR merupakan penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses penelitian, yaitu penelitian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan atau aksi, dan evaluasi dari hasil tindakan. Proses penelitian tersebut merupakan tindakan dalam memahami dan mengubah praktik sosial serta melibatkan praktisi pada tahap-tahap penelitian. (McKernan, 1991)

Metode ini biasa digunakan guna menjadi penghubung antara peneliti dan masyarakat terkait, dan pada kasus ini menghubungkan antara mahasiswa dan masyarakat setempat serta memenuhi salahsatu TriDharma Perguruan Tinggi Indonesia yaitu Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dan ada pula yang berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, ditetapkan 2 hal yang secara umum dilakukan ketika kegiatan KKN ini berlangsung, yaitu:

- 1) Rancangan Kegiatan
- 2) Rancangan Evaluasi

Rancangan kegiatan sendiri mulai disusun ketika mahasiswa melakukan refleksi sosial (masuk siklus 1) dan selanjutnya berjalan sesuai dengan runtutan kegiatan yang dilakukan hingga pelaksanaan program – program yang telah disepakati. Sedangkan untuk rancangan evaluasi penyusunan nya berupa indikator – indikator keberhasilan serta tak lupa alat ukur penentu keberhasilan baik dalam lingkup mikro maupun makro.

Tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini di Desa Sukamulya, Kecamatan Caringin, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang dilakukan selama 1 bulan penuh terhitung mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga berakhir pada tanggal 02 September 2021.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok KKN kami di bidang sosial-ekonomi, berdasarkan metodologi penelitian yang telah dipaparkan, dibagi

kedalam dua tahapan. Adapun rangkaian metode pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut :

## **1. Rancangan Kegiatan**

### a) Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)

Pada tahap ini, kelompok KKN kami mencari informasi kepada pemerintahan di desa dan masyarakat bagaimana keadaan sosial-ekonomi di desa tersebut, khususnya pada pemeliharaan Al-Quran dan bagaimana pengajian Al-Quran tersebut dilaksanakan.

### b) Tahap Perencanaan Partisipatif (Participatif Planning)

Berdasarkan informasi yang telah didapat dari tahap refleksi sebelumnya, kelompok KKN kami melakukan perencanaan untuk membuat proposal dan memberikannya kepada BAZNAZ Kab.Sukabumi untuk meminta sponsor berupa Al-Quran untuk dibagikan kepada masyarakat sebagaimana tujuan dari adanya program SASAQU. Kemudian kami juga mengadakan pertemuan dengan mahasantri Pondok Pesantren Sabilussa'adah untuk melaksanakan program lanjutan dari SASAQU yaitu kampung tilawah dan juga membantu untuk penyaluran Al-Quran ke rumah-rumah.

### c) Pelaksanaan Program (Action Program)

Setelah melakukan tahap perencanaan partisipatif, kami pun mulai melaksanakan kegiatan SASAQU dan kampung tilawah. Pelaksanaan program tersebut terdiri dari beberapa rangkaian, yaitu:

- 1) Pemberian proposal ke BAZNAZ Kab.Sukabumi
- 2) Proposal diterima dan BAZNAZ akan memberikan sponsor berupa Al-Quran yang akan dibagikan kepada masyarakat di Desa Sukamulya.
- 3) Serah terima Al-Quran secara simbolis dari BAZNAZ kepada anggota KKN
- 4) Membagikan Al-Quran ke rumah-rumah di Desa Sukamulya
- 5) Mengadakan khataman Al-Quran sebagai kegiatan di Kampung Tilawah
- 6) Doa bersama
- 7) Dokumentasi



**Gambar 1.** Penyerahan proposal SASAQU ke BAZNAZ Kab.Sukabumi



**Gambar 2.** Serah terima Al-Qur'an dari ketua BAZNAZ kepada anggota KKN



**Gambar 3.** Membagikan Al-Quran ke masyarakat di Desa Sukamulya



**Gambar 4.** Khataman Al-Quran sebagai pembuka kampung tilawah bersama mahasantri ponpes sabilussa'adah



**Gambar 5.** Dokumentasi bersama warga Desa Sukamulya yang mendapat Al-Quran

## 2. Rancangan Evaluasi

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kelompok KKN di Desa Sukamulya dengan adanya program SASAQU dan kampung tilawah ini adalah dengan terlaksananya khataman Al-Quran sebagai pembuka kampung tilawah dan terdistribusinya Al-Quran ke rumah-rumah warga yang ada di Desa Sukamulya. Kelancaran dalam berjalannya kegiatan ini perlu dikontrol untuk melihat apakah target telah tercapai atau belum. Oleh karena itu, harus dilakukan komunikasi secara lebih lanjut antara kelompok KKN dengan masyarakat Desa Sukamulya dan pihak Ponpes sabilussadah sebagai pembantu program ini agar terus berjalan di Desa Sukamulya.

### **3. Rekomendasi Pengabdian**

Berdasarkan informasi dan observasi yang telah di laksanakan ada beberapa saran atau rekomendasi yang kami berikan kepada Desa Sukamulya:

- 1) Pemberian Al-Quran ke setiap rumah yang lebih luas jangkauannya (lebih dari 40
- 2) Merutinkan khataman Al-Quran guna menyukseskan kampung tilawah
- 3) Memakmurkan mesjid dengan adanya kampung tilawah
- 4) Tidak hanya mahasantri ponpes Sabilussa'adah, tetapi semua masyarakat turut menyukseskan kampung tilawah

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi covid-19 ini menyisakan banyak sekali permasalahan, termasuk permasalahan yang ada di indonesia sekarang ini. Sektor ekonomi juga terkena imbasnya. Di Desa Sukamulya sendiri, sangat terasa pengaruh covid-19 pada sektor perekonomiannya. Salah satu yang terkena dampaknya adalah kurang mampunya sebagian masyarakat untuk membeli Al-Quran. Walaupun diantaranya memiliki Al-Quran, namun kondisinya tidak dalam keadaan yang baik atau tidak terawat. Entah sampul Al-Quran yang sudah copot, ataupun isinya sudah ada yang tercecer. Masyarakat Desa Sukamulya memiliki jiwa spiritual yang tinggi tetapi memiliki keterbatasan dalam jumlah Al-Quran layak yang dimiliki.

Hal ini membuat kita tergerak untuk membuat program SASAQU (Sa-Imah, Sa-Quran). Program ini bertujuan untuk membentuk generasi Qur'ani, Khususnya orang yang terdampak karena covid-19 dan tidak mampu membeli apalagi membaca Al-Qur'an. Al-Quran ini dibagikan dengan menyasar 40 Rumah 40 Al-quran.

Agar ter realisasi nya program ini maka kami bekerja sama dengan pihak Baznas, yang mana Baznas memiliki program wakaf Al-Qur'an kepada yang membutuhkan.

Dari program ini, selain dari masyarakat yang tidak mampu membeli Al-Quran, bisa mempunyai Al-Quran yang masih dalam keadaan baik, dan tentunya bisa membuat masyarakat semakin semangat untuk bertilawah. Selain itu, mereka pun akan lebih tergerak untuk berhati-hati dan menjaga agar Al-Quran tersebut tetap dalam keadaan yang baik dan merawatnya dengan benar. Al-Quran ini disalurkan ke rumah-rumah. Kemudian, agar pemeliharaan Al-Quran ini lebih baik dalam prosesnya, kami juga meluncurkan Kampung tilawah.



Kampung tilawah sendiri adalah program mengkhataamkan Al-Qur'an berkolaborasi dengan masyarakat sekitar, khususnya para santri pondok pesantren sabilussa'adah serta berdo'a Bersama-sama agar terhindarkan dari bala diantaranya covid-19, guna membangkitkan imun melalui spiritualitas

Dimana dalam satu kampung mengkhataamkan Al-Quran dengan sistem 1 orang 1 juz (30 orang). Indikator keberhasilan program ini belum terlihat secara signifikan dikarenakan waktu pengabdian juga hanya sebentar, akan tetapi dalam proses pemeliharaan Al-Quran itu sendiri, yaitu pada program kampung tilawah, hal ini dapat dikatakan berhasil karna mampu mengkhataamkan Al-Quran dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Faktor pendukung keberhasilan dalam penyelesaian masalah ini adalah: (1) adanya kerja sama antara anggota KKN dengan BAZNAZ selaku sponsor dari Al-Quran yang dibagikan dalam program SASAQU, (2) Kerja sama antara anggota KKN dengan mahasantri Ponpes Sabilussa'adah dalam khataman Al-Quran guna menyukseskan program kampung tilawah, (3) antusias masyarakat dalam menerima Al-Quran yang dibagikan tersebut.

Faktor penghambatnya adalah kurangnya pengontrolan program agar terlihat perubahan secara signifikannya setelah KKN ini selesai (dikarenakan waktu KKN yang terbatas).

## **E. PENUTUP**

### Kesimpulan

Sasaqu (Sa imah sa qur'an atau satu rumah satu Al-Quran) Yaitu pembagian alquran kepada masyarakat yang membutuhkan di desa sukamulya terutama masyarakat yang tidak ada alquran di rumahnya, karena efek dari pandemi COVID-19, jadi kami anggota KKN bekerja sama dengan Baznas Kab. Sukabumi untuk mengajukan, pemberian Al-Quran Kepada Masyarakat yang membutuhkan dan tidak ada atau tidak layak baca Al-Quran dirumah nya.

Kampung Tilawah yaitu mengkhataamkan Al-Qur'an minimal satu minggu sekali khataman, untuk memperkokoh keimanan kita serta untuk membangkitkan imun tubuh lewat spiritualitas.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Mahdan Zainal Abidin, S.IP selaku kepala Desa Sukamulya yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 194 di Desa Sukamulya Bapak Agung Purnama S.Pd.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing

Lapangan atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Kelompok 194

- 2) Baznas kab. Sukabumi atas kerjasamanya dalam program sasaqu
- 3) Bpk.H. Unang Sudarma, SH,M.SI selaku Ketua Baznas kab. Sukabumi atas kehadirannya dalam launching program SASAQU
- 4) Karang Taruna Desa Sukamulya atas kerjasamanya dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas di Desa Sukamulya
- 5) Bapak dan Ibu RW yang telah memfasilitasi kami dalam hal tempat tinggal selama pelaksanaan pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Sukamulya
- 6) Ponpes Al-maftuh atas waktu, kesempatan dalam menyukseskan kampung tilawah
- 7) Rekan seperjuangan atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas kelompok 194.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

McKernan, J. (1991). Curriculum Action Research: A Handbook of Methods and Resources for the reflective Practitioner. London: Kogan Page.

Sitompul, A. (1993). "Tahap Tahap Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat", dalam Metodologi Pengabdian pada Masyarakat. Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

wakafmandiri. (2021). Manfaat Wakaf Al – Qur'an. <https://wakafmandiri.org/>.